

Efikasi diri menyusui dan asi eksklusif di Wilayah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi tahun 2015 = Breastfeeding self efficacy and exclusive breastfeeding in the Kecamatan Cimahi Selatan 2015

Rike Galina Prastia Risti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415329&lokasi=lokal>

Abstrak

Berbagai studi telah menunjukkan manfaat ASI Eksklusif akan tetapi angka pemberian ASI eksklusif belum juga memuaskan. Efikasi diri merupakan salah satu faktor psikososial yang dapat mempengaruhi niat dalam memberikan ASI eksklusif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri menyusui dan perilaku memberikan ASI eksklusif. Desain penelitian yang digunakan adalah crossectional dan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Cimahi Selatan dengan melibatkan 160 responden ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan. Berdasarkan analisis bivariat, variabel yang berhubungan dengan ASI eksklusif adalah efikasi diri (p value:0,001), IMD (p value:0,001), rawat gabung (p value:0,035), dan informasi ASI eksklusif saat prenatal (p value:0,010). Efikasi diri berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif setelah dikontrol oleh variabel pekerjaan dan informasi ASI eksklusif saat prenatal dengan nilai OR sebesar 7,2 (95% CI:3,0-17,3). Ibu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memberikan ASI eksklusif 7 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang memiliki efikasi rendah. Seseorang ibu yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki komitmen yang kuat untuk menyusui dan akan melakukan usaha-usaha agar dapat tetap dapat berhasil memberikan ASI eksklusif. Keyakinan terkait menyusui sebaiknya telah dimiliki seorang ibu sebelum memulai proses menyusui sehingga setiap tenaga kesehatan seharusnya memberikan dukungan, pengetahuan, dan informasi tentang pemberian ASI untuk membangun efikasi diri menyusui pada masa prenatal agar tercipta keberhasilan ASI eksklusif.

.....Various studies have demonstrated the benefits of exclusive breastfeeding but the numbers of exclusive breastfeeding has not been satisfactory. Self-efficacy is one of the psychosocial factors that may affect the intention to give exclusive breastfeeding. This study was conducted to determine the relationship between breastfeeding self efficacy and exclusive breastfeeding behavior. The study design used is cross-sectional and implemented in the Kecamatan Cimahi Selatan, involving 160 respondents mothers with babies aged 6-24 months. Based on bivariate analysis, the variables associated with exclusive breastfeeding is self-efficacy (p value: 0.001), IMD (p value: 0.001), rooming in (p value: 0.035), and exclusive breastfeeding information when antenatal care (p value: 0.010). Self-efficacy associated with exclusive breastfeeding after being controlled by the variable of occupation and exclusive breastfeeding information with OR of 7.2 (95% CI: 3.0 to 17.3). Mothers who have high self-efficacy will give exclusive breastfeeding 7 times higher compared with mothers who have low efficacy. One mother who has high self-efficacy has a strong commitment to breastfeeding and will make efforts in order to remain able to successfully provide exclusive breastfeeding. Related confidence breastfeeding should have owned a breastfeeding mother before the start of the process so that every health worker should provide support, knowledge, and information on breastfeeding to build self-efficacy breastfeeding during prenatal to create the success of exclusive breastfeeding.